



Dua Juru Parkir Tertimpa Papan Nama

■ BPBD Ingatkan Potensi Cuaca Ekstrem Tiga Hari ke Depan

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras disertai angin kencang dan petir melanda hampir seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jumat (31/10). Cuaca ekstrem yang terjadi sejak siang hingga petang itu menimbulkan berbagai kerusakan di empat kabupaten dan satu kota, mulai dari rumah warga, fasilitas umum, hingga jaringan listrik dan internet.

Di Jalan Tamansiswa, Mergangsan, Kota Yogyakarta, sebuah papan nama roboh dan menimpa dua petugas parkir dan dua mobil. Mobil yang rusak adalah Toyota Innova, penyok pada pintu kiri dan kap depan, serta mobil Hyundai mengalami pecah pada bagian kap atas.

SIAGA DAN WASPADA

- Hujan deras disertai angin kencang dan petir melanda hampir seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jumat (31/10).
- Berbagai kerusakan terjadi di empat kabupaten dan satu kota, mulai dari rumah warga, fasilitas umum, hingga jaringan listrik dan internet.
- BPBD DIY meminta warga tetap siap siaga terhadap risiko bencana dari cuaca ekstrem yang diperkirakan masih akan berlangsung selama beberapa hari ke depan.

an, dan Pleret. Satu unit truk dan sejumlah fasilitas umum ikut terdampak akibat terpaan angin kencang. "Laporan kami menunjukkan delapan rumah warga rusak, 28 titik pohon tumbang, tiga tempat usaha terdampak, serta beberapa jaringan listrik dan fasilitas pendidikan juga mengalami kerusakan," kata Noviar.

Di Kulon Progo, angin kencang terantau di Sentolo, merusak satu rumah dan satu pohon tumbang. Gunungkidul hingga Jumat petang belum melaporkan adanya kerusakan. BPBD DIY bersama unsur terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH), PMI, TAGANA, PSC DIY, komunitas relawan, dan warga masyarakat telah melakukan penanganan cepat. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi assesmen lapangan, pemo-tongan dan pembersihan pohon tumbang, distribusi bantuan darurat, serta koordinasi dengan instansi terkait.

Noviar menegaskan bahwa seluruh tim siaga bencana masih bersiaga mengingat potensi cuaca ekstrem belum berakhir. "Kami mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap kemungkinan hujan sedang hingga lebat yang disertai kilat, petir, dan angin kencang selama tiga hari ke depan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang, maupun sambaran petir," ujarnya.

Ia juga meminta warga segera melapor kepada BPBD kabupaten atau kota apabila menemukan kondisi berbahaya, seperti pohon miring, tiang listrik roboh, atau gangguan air yang meluas. "Kesiapsiagaan masyarakat menjadi kunci utama dalam mengurangi risiko bencana," kata Noviar. (maw/han)



TUMBANG - Pohon tumbang menutup sebagian badan Jalan Sugeng Jeroni, Kota Yogyakarta, saat hujan deras disertai kencang, Jumat (31/10). **INSET** Petugas terkait mengondisikan pohon ketepeng yang roboh dan menutup sebagian ruas Gayam, Kota Yogyakarta.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, Iptu Gandung Herjuni mengatakan korban bernama Erwan Setiawan (32) mengalami luka robek pada bagian hidung dan mulut. Korban lainnya, yakni Imam Purwanto, mengalami luka lecet pada mata kaki kiri.

"Dua korban tukang parkir dievakuasi ke RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut," katanya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Noviar Rahmad, mengatakan hujan mulai turun sekitar pukul 12.30 WIB di wilayah Sleman sebelum menyebar merata ke seluruh kabupaten dan kota di DIY. "Hujan berlangsung cukup lama, dari siang hingga sore, dengan intensitas yang bervariasi dari ringan hingga lebat. Kondisinya disertai petir dan angin kencang yang menyebabkan sejumlah kerusakan di berbagai titik," ujarnya.

Menurut laporan situasi (sitrep) BPBD DIY hingga pukul 17.30 WIB, Kabupa-

ten Sleman menjadi wilayah pertama yang terdampak, meliputi Kapanewon Ngaglik, Minggir, Gamping, dan Berbah. Empat rumah rusak, dua pohon tumbang, satu jaringan listrik terganggu, dan satu ruas jalan sempat terputus akibat material pohon tumbang.

Di Kota Yogyakarta, hujan deras dan angin kencang melanda Kemantren Gondokusuman, Wirobrajan, Kotagede, Pakualaman, Umbulharjo, Danurejan, Mergangsan, dan Mantriweron. BPBD DIY mencatat 13 titik pohon tumbang menyebabkan kemacetan di lima ruas jalan utama.

Selain itu, dua balho roboh, satu kios pasar rusak, serta gangguan jaringan internet dan listrik di beberapa lokasi. Sebuah sekolah juga mengalami kerusakan pada tiang bendera, kamar mandi, dan laboratorium komputer. Seorang warga dilaporkan luka-luka akibat tertimpa balho.

Kerusakan
 Di Kabupaten Bantul, bencana serupa melanda Kasihan, Pandak, Piyung-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005